

## **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, FASILITAS BELAJAR, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI (AKUNTANSI) DI SMA NEGERI 1 WONOSARI**

### ***THE INFLUENCE OF LEARNING MOTIVATION, LEARNING FACILITIES, AND PEER TOWARD ECONOMICS (ACCOUNTING) ACHIEVEMENT AT SMA NEGERI 1 WONOSARI***

Oleh: **Pypiet Noor Hasanah**

Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

pypiet@email.com

**Dra. Sukanti, M.Pd.**

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Uji validitas menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji prasyarat analisis meliputi uji linearitas dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data meliputi analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017 dengan  $R_{Y(1,2,3)}=0,514$ ,  $R^2_{Y(1,2,3)}=0,264$ ,  $F_{hitung}=10,386$  lebih besar dari  $F_{tabel}=2,709$  pada taraf signifikansi 5%. Sumbangan Relatif Motivasi Belajar sebesar 43,35%, Fasilitas Belajar sebesar 30,26%, dan Teman Sebaya sebesar 26,39%. Sumbangan Efektif Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) adalah sebesar 26,4%.

**Kata kunci:** Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, Teman Sebaya, Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)

#### **Abstract**

*The research aims to discover the influence of Learning Motivation, Learning Facilities, and Peer toward Economics (Accounting) Achievement students of XII social class at SMA Negeri 1 Wonosari academic year 2016/2017. This research was an ex-post facto with quantitative approach. The subject of this research was 91 students of XII social class at SMA Negeri 1 Wonosari academic year 2016/2017. Data collecting technique used documentation and questionnaire. Test of validity was using Product Moment correlation and test of reliability was using Alpha Cronbach formula. The prerequisite analysis test consisted of linearity test and multicollinearity test. The hypothesis test consisted of simple regression analysis and multiple regression analysis. The results of the research indicate that there was positive influence of Learning Motivation, Learning Facilities, and Peer toward Economics (Accounting) Achievement students of XII social class at SMA Negeri 1 Wonosari academic year 2016/2017 with  $R_{Y(1,2,3)}=0,514$ ,  $R^2_{Y(1,2,3)}=0,264$ , and  $F_{count}=10,386$  more than  $F_{table}=2,709$  at significance level 5%. Relative contribution of Learning Motivation was 43,35%, Learning Facilities was 30,26%, and Peer was 26,39%. Effective contribution of Learning Motivation, Learning Facilities, and Peer toward Economics (Accounting) Achievement was 26,4%.*

**Keywords:** Learning Motivation, Learning Facilities, Peer, Economics (Accounting) Achievement

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa. Interaksi yang terjadi diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan. Belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah berakhirnya aktivitas belajar. Hasil dari proses belajar ini disebut dengan prestasi belajar yang mencerminkan kualitas pendidikan, kemampuan, dan keterampilan siswa.

Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa. Belajar merupakan suatu proses, maka dalam belajar ada masukan, yaitu yang akan diproses dan ada hasil dari proses tersebut. Masukan dalam belajar adalah siswa dan hasil dari proses belajar adalah prestasi belajar. Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang bersangkutan. Di sekolah, prestasi belajar dapat dilihat dari penguasaan siswa terhadap mata pelajaran yang ditempuhnya. Tingkat penguasaan pelajaran atau prestasi belajar di sekolah dilambangkan dengan angka atau huruf. Prestasi belajar berfungsi sebagai indikator keberhasilan siswa dalam suatu mata

pelajaran. Secara kuantitatif keberhasilan pendidikan dapat digambarkan melalui pencapaian prestasi belajar siswa dengan patokan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dengan kata lain, proses belajar dapat dikatakan berhasil apabila prestasi belajar siswa memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah.

Pada mata pelajaran Ekonomi (Akuntansi), prestasi belajar Ekonomi (Akuntansi) merupakan indikator dari tingkat keberhasilan proses pembelajaran. Prestasi belajar Ekonomi (Akuntansi) dapat dilihat dari nilai yang didapat siswa selama mengikuti pelajaran Ekonomi (Akuntansi). Hasil yang diharapkan adalah siswa bisa mendapatkan nilai sama dengan atau lebih dari nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Namun seringkali harapan itu tidak sesuai dengan kenyataan. Pada kenyataannya masih terdapat siswa yang masih sulit untuk memahami mata pelajaran Ekonomi (Akuntansi) yang diajarkan sehingga prestasi belajar Ekonomi (Akuntansi) yang dicapai kurang optimal. Berdasarkan dokumentasi peneliti terhadap siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari pada tanggal 11 – 13 Januari 2017, data nilai raport semester gasal pada mata pelajaran Ekonomi (Akuntansi) menunjukkan bahwa masih terdapat 39,56% siswa yang belum lulus KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 77,00. Data

sebesar 39,56% siswa yang belum lulus KKM ini terbagi atas 5 dari 30 siswa di kelas XII IPS 1 atau sebesar 5,49% dari total peserta didik kelas XII IPS, 14 dari 31 siswa di kelas XII IPS 2 atau sebesar 15,39% dari total peserta didik kelas XII IPS, dan 17 dari 30 siswa di kelas XII IPS 3 atau sebesar 18,68% dari total peserta didik kelas XII IPS.

Prestasi belajar yang kurang optimal menjadi permasalahan yang sering dihadapi guru dalam mencapai keberhasilan pembelajaran, maka untuk dapat mengatasi masalah tersebut, perlu dicari penyebab kurang optimalnya prestasi belajar. Menurut Slameto (2013: 54) terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan; sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Prestasi belajar Ekonomi (Akuntansi) yang dicapai siswa SMA Negeri 1 Wonosari khususnya kelas XII IPS dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah motivasi belajar. Dari hasil observasi yang dilakukan, siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari memiliki masalah terkait dengan motivasi untuk

belajar Ekonomi (Akuntansi). Hal ini terlihat dari kegiatan siswa ketika pembelajaran Ekonomi (Akuntansi) sedang berlangsung. Beberapa siswa tidak serius mengikuti pelajaran dan sering mengeluh ketika mendapatkan tugas untuk mengerjakan latihan soal-soal. Selain itu, berdasarkan wawancara, siswa juga hanya akan belajar ketika akan ujian atau ulangan harian saja. Ketika pembelajaran berlangsung seperti biasanya, maka sehari sebelumnya siswa belum termotivasi untuk belajar terlebih dahulu mengenai materi yang akan dipelajari selanjutnya.

Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari peran berbagai pihak diantaranya: peran guru, siswa, kurikulum, sumber belajar, lingkungan belajar, dan sarana prasarana. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan siswa, selain belum termotivasinya siswa untuk belajar pada hari sebelum pembelajaran juga disebabkan karena siswa tidak memiliki buku pegangan sebagai sumber belajar. Dalam satu kelas, siswa yang memiliki buku pegangan Ekonomi (Akuntansi) guna menunjang proses kegiatan belajar masih dapat dihitung dengan jari. Siswa masih mengandalkan modul pembelajaran yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran. Observasi yang dilakukan di perpustakaan juga menunjukkan bahwa perpustakaan masih jarang dikunjungi siswa untuk mencari sumber belajar. Hal ini

terlihat dari daftar hadir kunjungan perpustakaan dan daftar peminjaman buku perpustakaan. Dari daftar peminjaman buku perpustakaan diketahui bahwa buku Ekonomi (Akuntansi) yang dipinjam oleh siswa selama bulan November 2016 hanya 10 peminjaman.

Faktor lain yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa adalah lingkungan sosial berupa keluarga, masyarakat, dan teman sebaya. Observasi dalam pembelajaran di dalam kelas juga menunjukkan bahwa teman sebaya lebih sering mengajak mengobrol atau bercanda pada saat kegiatan belajar di dalam kelas berlangsung. Hal ini tentu mengganggu proses kegiatan belajar sehingga pelajaran yang disampaikan tidak terserap secara baik oleh siswa. Kegiatan diskusi yang diharapkan atas materi pelajaran pun belum dapat tercipta. Selain itu, ketika ada tugas dari guru, ada siswa yang hanya mau mengerjakannya ketika temannya juga mulai mengerjakan tugas tersebut.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) Siswa Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017”.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui

Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan memberikan sumbangan informasi bagi penelitian selanjutnya. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah, guru, maupun siswa sebagai referensi dalam pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dan termasuk penelitian asosiatif dengan pendekatan kualitatif.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Wonosari pada bulan Desember 2016 hingga Januari 2017.

### **Subyek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017 berjumlah 91 siswa yang terdiri dari 3 kelas, yaitu 30 siswa kelas XII IPS 1, 31 siswa kelas XII IPS 2, dan 30 siswa kelas XII IPS 3.

### **Prosedur**

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui

hubungan dua variabel atau lebih. Data diperoleh melalui dokumentasi dan angket. Data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik.

## Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan

### 1. Data

Data dalam penelitian ini meliputi Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi), Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya. Data Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) diperoleh melalui dokumentasi nilai raport semester gasal tahun ajaran 2016/2017 pada mata pelajaran Ekonomi (Akuntansi), sedangkan data Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya diperoleh menggunakan angket.

### 2. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Terdapat tiga angket yang digunakan, yaitu angket yang digunakan untuk mengukur Motivasi Belajar, angket yang digunakan untuk mengukur Fasilitas Belajar, dan angket yang digunakan untuk mengukur Teman Sebaya. Angket ini bersifat tertutup berupa pernyataan yang telah dilengkapi dengan 4 alternatif pilihan jawaban, sehingga responden tinggal memberikan *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai

dengan kondisi atau keadaan yang dialaminya.

Uji coba terhadap instrumen penelitian perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan untuk memperoleh data.

#### a. Uji Validitas

Pengujian validitas menggunakan korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_x = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Setelah dilakukan analisis data diketahui bahwa angket Motivasi Belajar yang berjumlah 20 butir pernyataan terdapat 4 butir pernyataan yang tidak valid, angket Fasilitas Belajar yang berjumlah 20 butir pernyataan terdapat 7 butir pernyataan yang tidak valid, dan angket Teman Sebaya yang berjumlah 20 butir pernyataan terdapat 4 butir pernyataan yang tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Setelah dilakukan analisis data diketahui bahwa koefisien *Alpha* pada Motivasi Belajar adalah 0,845, koefisien *Alpha* pada Fasilitas Belajar adalah 0,762,

dan koefisien *Alpha* pada Teman Sebaya adalah 0,852, sehingga dapat disimpulkan bahwa angket variabel Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

### 3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

#### a. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis meliputi uji linearitas dan uji multikolinearitas. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan secara langsung antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) serta untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan variabel X yang diikuti dengan perubahan variabel Y. Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat interkorelasi antar variabel bebas.

#### b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis meliputi analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu menguji hipotesis pertama, hipotesis kedua, dan hipotesis ketiga. Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, yaitu menguji hipotesis keempat.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data

Deskripsi data yang disajikan dalam meliputi Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), dan Standar Deviasi (SD) masing-masing variabel penelitian. Selain itu juga disajikan tabel dan histogram distribusi frekuensi, serta tabel dan *pie chart* kecenderungan masing-masing variabel penelitian.

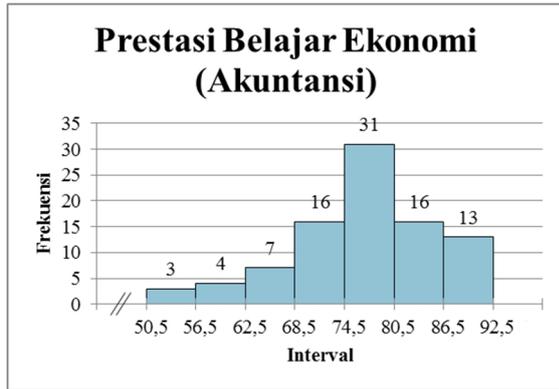
#### 1. Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)

Hasil analisis data diketahui nilai tertinggi sebesar 93, nilai terendah sebesar 51, Mean (M) sebesar 77,51, Median (Me) sebesar 79, Modus (Mo) sebesar 80, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 9,050.

Distribusi frekuensi Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) dapat disajikan dalam tabel dan histogram sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	51 – 57	3	3,30%
2	58 – 64	5	5,49%
3	65 – 71	16	17,58%
4	72 – 78	19	20,88%
5	79 – 85	28	30,77%
6	86 – 92	19	20,88%
7	93 – 99	1	1,10%
Jumlah		91	100%

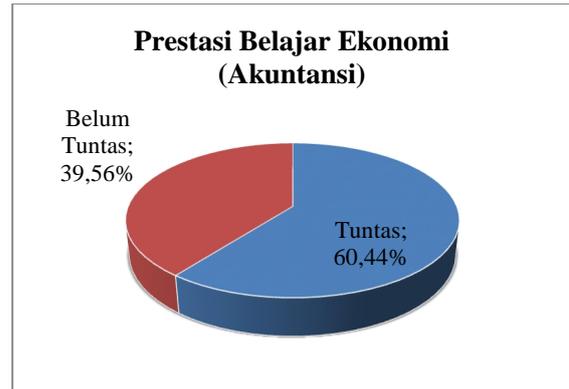


Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)

Identifikasi kecenderungan Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) dalam penelitian ini menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 77,00. Siswa dikatakan tuntas belajar jika memperoleh nilai 77. Sebaliknya, siswa dikatakan belum tuntas belajar jika memperoleh nilai <77. Berdasarkan data tersebut, dapat disusun kategori kecenderungan Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) pada tabel dan *pie chart* sebagai berikut:

Tabel 2. Kecenderungan Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)

No	Kategori	F	(%)	Ket.
1	77	55	60,44%	Tuntas
2	<77	36	39,56%	Belum Tuntas
Jumlah		91	100%	



Gambar 2. *Pie Chart* Kecenderungan Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)

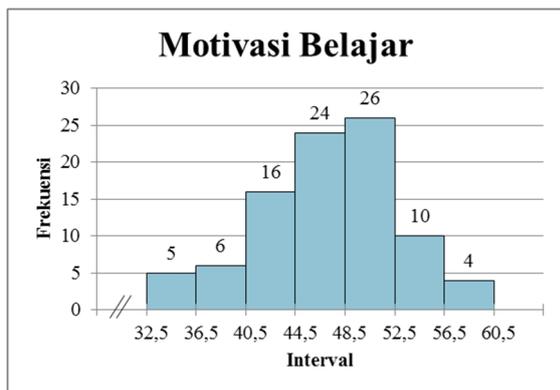
## 2. Motivasi Belajar

Hasil analisis data diketahui nilai tertinggi sebesar 59 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 64, nilai terendah sebesar 33 dari skor terendah yang mungkin dicapai yaitu sebesar 16, Mean (M) sebesar 47,22, Median (Me) sebesar 47, Modus (Mo) sebesar 51, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 5,551.

Distribusi frekuensi Motivasi Belajar dapat disajikan dalam tabel dan histogram sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	33 – 36	5	5,49%
2	37 – 40	6	6,59%
3	41 – 44	16	17,58%
4	45 – 48	24	26,37%
5	49 – 52	26	28,57%
6	53 – 56	10	10,99%
7	57 – 60	4	4,40%
Jumlah		91	100%



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Selanjutnya data tersebut digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Motivasi Belajar yang dapat dilihat pada tabel dan *pie chart* sebagai berikut:

Tabel 4. Kecenderungan Motivasi Belajar

No	Kategori	F	(%)	Ket.
1	X>48	40	43,96%	Sangat Tinggi
2	40 X 48	43	47,25%	Tinggi
3	32 X<40	8	8,79%	Rendah
4	X<32	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		91	100%	



Gambar 4. *Pie Chart* Kecenderungan Motivasi Belajar

### 3. Fasilitas Belajar

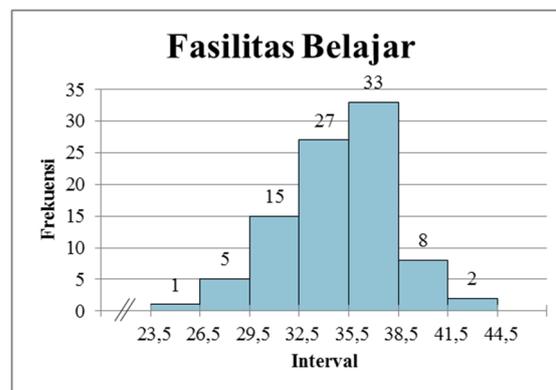
Hasil analisis data diketahui nilai tertinggi sebesar 42 dari skor tertinggi yang

mungkin dicapai sebesar 52, nilai terendah sebesar 26 dari skor terendah yang mungkin dicapai yaitu sebesar 13, Mean (M) sebesar 34,87, Median (Me) sebesar 35, Modus (Mo) sebesar 37, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 3,413.

Distribusi frekuensi Fasilitas Belajar dapat disajikan dalam tabel dan histogram sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	33 – 36	5	5,49%
2	37 – 40	6	6,59%
3	41 – 44	16	17,58%
4	45 – 48	24	26,37%
5	49 – 52	26	28,57%
6	53 – 56	10	10,99%
7	57 – 60	4	4,40%
Jumlah		91	100%

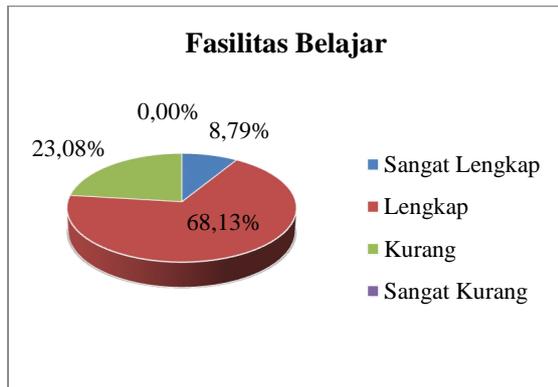


Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar

Selanjutnya data tersebut digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Fasilitas Belajar yang dapat dilihat pada tabel dan *pie chart* sebagai berikut:

Tabel 6. Kecenderungan Fasilitas Belajar

No	Kategori	F	(%)	Ket
1	X>39	8	8,79%	Sangat Lengkap
2	32,5 X 39	62	68,13%	Lengkap
3	26 X<32,5	21	23,08%	Kurang
4	X<26	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah		91	100%	



Gambar 6. Pie Chart Kecenderungan Fasilitas Belajar

#### 4. Teman Sebaya

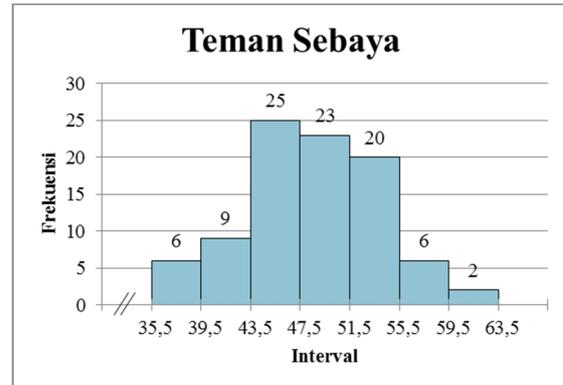
Hasil analisis data diketahui nilai tertinggi sebesar 62 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 64, nilai terendah sebesar 36 dari skor terendah yang mungkin dicapai yaitu sebesar 16, Mean (M) sebesar 48,57, Median (Me) sebesar 48, Modus (Mo) sebesar 47, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 5,538.

Distribusi frekuensi Teman Sebaya dapat disajikan dalam tabel dan histogram sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Teman Sebaya

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	36 – 39	6	6,59%
2	40 – 43	9	9,89%
3	44 – 47	25	27,47%

4	48 – 51	23	25,27%
5	52 – 55	20	21,98%
6	56 – 59	6	6,59%
7	60 – 63	2	2,20%
Jumlah		91	100%

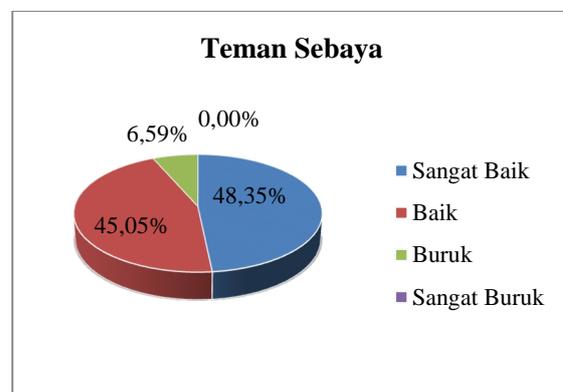


Gambar 7. Distribusi Frekuensi Teman Sebaya

Selanjutnya data tersebut digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Teman Sebaya yang dapat dilihat pada tabel dan pie chart sebagai berikut:

Tabel 8. Kecenderungan Teman Sebaya

No	Kategori	F	(%)	Ket.
1	X>48	44	48,35%	Sangat Baik
2	40 X 48	41	45,05%	Baik
3	32 X<40	6	6,59%	Buruk
4	X<32	0	0%	Sangat Buruk
Jumlah		91	100%	



Gambar 8. Pie Chart Kecenderungan Teman Sebaya

## Hasil Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Linearitas

Tabel 9. Hasil Uji Linearitas

Variabel	df	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Keterangan
X <sub>1</sub> → Y	22;67	0,555	1,703	Linear
X <sub>2</sub> → Y	14;75	0,474	1,826	Linear
X <sub>3</sub> → Y	23;66	0,830	1,694	Linear

Hasil uji linearitas tersebut menunjukkan bahwa nilai F<sub>hitung</sub> Motivasi Belajar (X<sub>1</sub>), Fasilitas Belajar (X<sub>2</sub>), dan Teman Sebaya (X<sub>3</sub>) terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) masing-masing lebih kecil dari F<sub>tabel</sub> pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linear dan analisis regresi dapat dilanjutkan.

### 2. Uji Multikolinearitas

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X <sub>1</sub>	0,810	1,235	Tidak terjadi
X <sub>2</sub>	0,882	1,134	multiko-
X <sub>3</sub>	0,843	1,187	linearitas

Hasil uji multikolinearitas tersebut menunjukkan bahwa Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya masing-masing mempunyai nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dan uji hipotesis menggunakan regresi ganda dapat dilakukan.

## Hasil Uji Hipotesis

### 1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017”. Berikut ini adalah hasil uji hipotesis pertama:

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Model	X <sub>1</sub> → Y
Koef. regresi (a)	0,719
Konstanta (K)	43,543
Garis regresi	Y=0,719X <sub>1</sub> +43,543
r	0,441
r <sup>2</sup>	0,195
t <sub>hitung</sub>	4,638
t <sub>tabel</sub>	1,986

Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi (r<sub>x<sub>1</sub>y</sub>) bernilai positif sebesar 0,441 yang bermakna bahwa Motivasi Belajar memiliki hubungan positif dengan Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi), sedangkan koefisien determinasi (r<sup>2</sup><sub>x<sub>1</sub>y</sub>) sebesar 0,195 yang bermakna bahwa Motivasi Belajar memberikan kontribusi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) sebesar 19,5%. Setelah dilakukan uji t, diperoleh hasil t<sub>hitung</sub> sebesar 4,638 yang lebih besar dari t<sub>tabel</sub> sebesar 1,986 pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis pertama diterima.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori. Berdasarkan kajian

teori, terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar. Motivasi Belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar. Menurut Hamzah B. Uno (2008: 23), motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan berbagai indikator atau unsur yang mendukung. Seseorang yang belajar dengan motivasi yang tinggi akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat, tidak mudah puas terhadap hasil yang diperoleh dan tidak mudah putus asa, serta senang mencari dan memecahkan masalah secara mandiri sehingga dapat mencapai Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) yang baik.

Hasil penelitian ini didukung penelitian relevan yang dilakukan oleh Danti Indri Astuti (2016) dan Efi Baity Fadzila (2014). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Danti Indri Astuti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016 dengan  $r_{x_2y}=0,655$ ;  $r^2_{x_2y}=0,429$ ;  $t_{hitung}$  8,589;  $t_{tabel}$  1,985 pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Efi Baity Fadzila menunjukkan bahwa terdapat pengaruh

positif dan signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{x_3y}$  sebesar 0,426 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,108 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,992 ( $4,108 > 1,992$ ).

### Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017”. Berikut ini adalah hasil uji hipotesis kedua:

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Model	$X_2 \rightarrow Y$
Koef. regresi (a)	0,869
Konstanta (K)	47,205
Garis regresi	$Y=0,869X_2+47,205$
r	0,328
$r^2$	0,107
$t_{hitung}$	3,273
$t_{tabel}$	1,986

Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) bernilai positif sebesar 0,328 yang bermakna bahwa Fasilitas Belajar memiliki hubungan positif dengan Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi), sedangkan koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,107 yang bermakna bahwa Fasilitas Belajar memberikan kontribusi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) sebesar 10,7%. Setelah dilakukan uji t, diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 3,273 lebih besar dari

$t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,986 pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis kedua diterima.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori. Berdasarkan kajian teori, terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar. Fasilitas Belajar merupakan salah satu faktor eksternal berupa lingkungan non sosial yang mempengaruhi Prestasi Belajar. Fasilitas belajar meliputi sarana dan prasarana. Menurut Daryanto (2006: 51), sarana belajar adalah alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, sedangkan prasarana adalah alat yang tidak langsung untuk mencapai tujuan pendidikan. Siswa yang memiliki fasilitas belajar yang lengkap akan merasa nyaman dalam belajar karena adanya ruang atau tempat belajar beserta perabot/peralatan yang baik, mudah dalam mencari informasi mengenai materi Ekonomi (Akuntansi) yang sedang dipelajari dari berbagai sumber, serta memudahkan dalam pengerjaan soal-soal praktik sehingga dapat meraih Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) yang baik.

Hasil penelitian ini didukung penelitian relevan yang dilakukan oleh Arfiana Nur Aziza (2015). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Arfiana Nur Aziza menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Ekonomi dan Bisnis dibuktikan dengan nilai koefisien garis positif sebesar 0,117, nilai  $t$  sebesar 6,056,

dan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

### Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017”. Berikut ini adalah hasil uji hipotesis ketiga:

Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Model	$X_3 \rightarrow Y$
Koef. regresi (a)	0,569
Konstanta (K)	49,849
Garis regresi	$Y=0,569X_3+49,849$
r	0,348
$r^2$	0,121
$t_{\text{hitung}}$	3,507
$t_{\text{tabel}}$	1,986

Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) bernilai positif sebesar 0,348 yang bermakna bahwa Teman Sebaya memiliki hubungan positif dengan Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi), sedangkan koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,121 yang bermakna bahwa Teman Sebaya memberikan kontribusi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) sebesar 12,1%. Setelah dilakukan uji  $t$ , diperoleh hasil  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 3,507 lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,986 pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis ketiga diterima.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori. Berdasarkan kajian teori, terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar. Teman Sebaya merupakan salah satu faktor eksternal berupa lingkungan sosial yang mempengaruhi Prestasi Belajar. Menurut Santrock (2009: 109), teman sebaya adalah anak-anak dengan usia atau tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama. Dengan adanya teman sebaya yang baik akan memberikan dukungan dan menunjang keberhasilan pencapaian Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) karena di antara mereka terjadi proses saling mengisi dalam bentuk persaingan yang sehat.

Hasil penelitian ini didukung penelitian relevan yang dilakukan oleh Danti Indri Astuti (2016) dan Efi Baity Fadzila (2014). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Danti Indri Astuti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016 dengan  $r_{x1y}=0,421$ ;  $r^2_{x1y}=0,177$ ;  $t_{hitung} 4,592$ ;  $t_{tabel} 1,985$  pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Efi Baity Fadzila menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang

ditunjukkan dengan nilai  $r_{x2y}$  sebesar 0,228 dan nilai  $t_{hitung} 2,045$  lebih besar dari  $t_{tabel} 1,992$  ( $2,045 > 1,992$ ).

### Uji Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017”. Berikut ini adalah hasil uji hipotesis keempat:

Tabel 13. Hasil Uji Hipotesis Keempat

Koef. regresi (a)	$X_1 = 0,513$ $X_2 = 0,486$ $X_3 = 0,304$
Konstanta (K)	21,578
Garis regresi	$Y = 0,513X_1 + 0,486X_2 + 0,264X_3 + 49,849$
R	0,514
R <sup>2</sup>	0,264
F <sub>hitung</sub>	10,386
F <sub>tabel</sub>	2,709

Berdasarkan analisis regresi ganda diperoleh koefisien korelasi ( $R_{Y(1,2,3)}$ ) bernilai positif sebesar 0,514 yang bermakna bahwa Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama memiliki hubungan positif dengan Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi), sedangkan koefisien determinasi ( $R^2_{x1y}$ ) sebesar 0,264 yang bermakna bahwa Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi)

sebesar 26,4%. Setelah dilakukan uji F, diperoleh hasil  $F_{hitung}$  sebesar 10,386 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,709 pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis keempat diterima.

Tabel 14. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
Motivasi Belajar ( $X_1$ )	43,35%	11,44%
Fasilitas Belajar ( $X_2$ )	30,26%	7,99%
Teman Sebaya ( $X_3$ )	26,39%	6,97%
Jumlah	100%	26,4%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa besar sumbangan relatif Motivasi Belajar sebesar 43,35%, Fasilitas Belajar sebesar 30,26%, dan Teman Sebaya sebesar 26,39%. Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya memberikan sumbangan efektif terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) sebesar 26,4% dan sisanya sebesar 73,6% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh positif Motivasi

Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017 dengan N sebanyak 91,  $R_{Y(1,2,3)}$  sebesar 0,514,  $R^2_{Y(1,2,3)}$  sebesar 0,264,  $F_{hitung}$  sebesar 10,386 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,709 pada taraf signifikansi 5%, dan garis regresi dinyatakan dengan  $Y = 0,513X_1 + 0,486X_2 + 0,304X_3 + 21,578$ . Sumbangan relatif Motivasi Belajar sebesar 43,35%, Fasilitas Belajar sebesar 30,26%, dan Teman Sebaya sebesar 26,39%. Sumbangan efektif Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) adalah sebesar 26,4%.

### Saran

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) sebesar 26,4%. Hal ini menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) masih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya hendaknya dapat mengungkapkan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arfiana Nur Aziza. (2015). “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Ekonomi dan Bisnis Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMKN 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Danti Indri Astuti. (2016). “Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Daryanto. (2006). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Efi Baity Fadzila. (2014). “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hamzah B. Uno. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santrock, John W. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Hunanika.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.